

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 4 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|------------|
| Media Online | |
| Media Cetak | Warta Kota |

PAM Jaya Selesaikan 68.000 Sambungan Air Bersih

Tanah Abang, Warta Kota

Badan Usaha Milik Daerah PAM Jaya sedang berusaha menyelesaikan sambungan air bersih sebanyak 68.000 di tahun 2024.

Hal itu disampaikan oleh Direktur Utama PAM Jaya, Arief Nasrudin dalam acara Focus Group Discussion (FGD) di Hotel Grand Sahid, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (29/10/2024).

Arief mengaku, di Indonesia untuk mencapai 64.000 sambungan belum pernah ada yang mencapainya.

"Dan tahun depan ini akan lebih besar lagi 130.000 sambungan. PAM Jaya juga sudah melakukan sebuah kreatif financing. Jadi ada pola bisnis yang sudah diselesaikan oleh kami," tegasnya, Selasa (29/10/2024).

"Jadi penyambungan nanti itu tidak ada biaya sambungan menuju ke rumah sakit atau puskesmas," sambungnya.

Arief menyatakan pihaknya melakukan manuver

yaitu para Dewas PAM Jaya memiliki inovasi dan kreativitas yang cukup tinggi.

Sehingga kolaborasi dengan direksi PAM Jaya cukup baik berjalan dan pihaknya tidak akan lakukan eksploitasi air tanah lagi.

"Tapi sementara kantor pemerintahan, rumah sakit pemerintah, masih pakai air tanah. Dan ini yang mengkhawatirkan kenapa akhirnya kami harus melakukan sosialisasi ini," terangnya.

"Jangan sampai nanti kami dorong ke rumah dan kemudian komersial, ternyata ada kantor pemerintahan yang masih belum menggunakan air PDAM. Dan tujuannya tidak hanya untuk membuat bapak ibu menjadi lebih hygiene. Saya enggak bilang air tanah itu tidak hygiene, itu pemberian Tuhan. Tapi ada area-area yang sudah tidak bisa dikonsumsi. Yang memang perlu dilakukan pengolahan kembali," tambahnya.

Fasilitas krusial

Sementara itu Penjabat (Pj) Gubernur DKI Teguh Setyabudi menyebut air bersih adalah suatu layanan yang sangat esensial dan dibutuhkan oleh semua masyarakat.

"Apalagi terkait dengan fasilitas kesehatan. Ini menjadi hal yang lebih krusial, sangat strategis. Kita tahu bahwa ketersediaan air bersih di fasilitas kesehatan sangat penting dan sangat urgent untuk pengendalian berbagai hal, seperti pencegahan infeksi dan penyakit," kata Teguh yang turut hadir dalam acara tersebut.

Menurut Teguh, air bersih juga dinilai untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti sterilisasi alat medis dan sanitasi.

Hal itulah yang menjadi alasan dirinya hadir di acara FGD hari ini karena sangat penting dibahas demi kebutuhan warga.

"Saya bergabung dengan DKI melalui keluarga

besar PAM JAYA sebelumnya. Saat menjabat sebagai Dirjen (Direktur Jenderal) Pembangunan Daerah, saya diminta oleh Gubernur dan disetujui oleh Pak Menteri sebagai anggota Dewan Pengawas (Dewas) PAM JAYA," ungkapnya.

"Saya sudah mengenal beberapa rekan di sini, seperti Bu Asisten, baik Bu Sri maupun Bu Eli, dan juga dengan Pak Heru serta DPRD," tambahnya.

Namun, kata Teguh, dirinya hadir di sini bukan sebagai anggota Dewas tapi sebagai Pj Gubernur DKI untuk memberikan arahan kepada jajaran PAM Jaya.

"Target-targetnya luar biasa. Tahun 2024 ini ditargetkan ada 68.000 sambungan baru, dan di tahun 2025, 130.000 sambungan baru. Yang perlu kita dukung bersama adalah target tahun 2030, di mana seluruh masyarakat DKI diharapkan mendapatkan layanan dari PAM JAYA. Ini tentu harus didukung," imbuhnya. (m26)

Foto: Jakarta.go.id/Arief Olah Foto: Gal